KONSEP IKUJI YANG DITERAPKAN OLEH MOE PADA SUTAN DALAM VLOG YOUTUBE CHANNEL KIMONO MOM

Mai Syaroh Sharen¹⁾, Irma²⁾

¹Mahasiswa Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta ²Dosen Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

Email: msyarohsharen@gmail.com irma@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Bangsa Jepang memiliki Pendidikan dan karakter yang baik. Salah satu pendidikan didapatkan melalui pendidikan keluarga. Dalam bahasa Jepang pola asuh dikenal dengan istilah "ikuji" (育児). Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan konsep ikuji yang diterapkan oleh Moe pada Sutan. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data metode dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah terdapatnya kelima konsep ikuji yang diterapkan oleh Moe pada Sutan yaitu kedekatan hubungan ibu dan anak, mendidik anak dengan keteladanan, menghargai perasaan anak, melatih kemandirian anak, anak tanggung jawab utama orang tua. Kesimpulan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah kelima konsep ikuji diterapkan orang tua Jepang untuk mendidik anaknya terutama seorang ibu yang selalu bersama anaknya.

Kata kunci: Konsep, Ikuji, Pola asuh

PENDAHULUAN

Pendidikan dan karakter yang baik merupakan suatu hal yang penting untuk dimiliki oleh calon penerus bangsa. Salah satunya bangsa yang memiliki Pendidikan dan karakter yang baik adalah negara Jepang. Hal ini karena masyarakat Jepang menyadari bahwa pentingnya memiliki landasan karakter yang baik bagi manusia dan masyarakat. [1] Pendidikan didapatkan melalui pendidikan keluarga yang dikenal dengan pendidikan informal dan pendidikan formal yang diatur secara sistematis.

Masyarakat Jepang tradisional yang bekerja di pertanian, seorang anak hidup dalam keluarga besar dimana, mereka mendapatkan pendidikan, perhatian, dan kasih sayang dari seluruh anggota keluarga. Pada keluarga Jepang modern saat ini dengan keluarga (Nuclear Family) harus mengasuh dan membesarkan anak sendiri. Dalam bahasa Jepang, pola asuh dikenal dengan istilah "ikuji" (育児).

Dengan adanya media massa sebagai sarana informasi di jaman sekarang, peneliti dapat melihat bagaimana ibu-ibu di Jepang jaman sekarang belajar untuk mengasuh anak. Beberapa ibu Jepang pergi ke tempat konsultasi mengasuh anak, membaca majalah ibu dan anak, atau menonton di *YouTube*. Salah satu

YouTuber Jepang yang memperlihatkan pola asuh Jepang adalah Moe dengan *Channel YouTube Kimono Mom.*

Ada sekitar 2, 34jt *subscriber* dan pada salah satu komentar dari *viewrs channel YouTube Kimono Mom*, mereka menyukai bagaimana Moe dalam mengasuh Sutan. Dalam *vlog YouTube*nya Moe tidak hanya memperkenalkan masakan dan cara membuat masakan Jepang saja tetapi Moe juga memperlihatkan bagaimana pola asuh yang ia lakukan pada anaknya Sutan dengan menghabiskan waktu bersama sementara suaminya sibuk bekerja.

Dari penjelasan yang telah disebutkan di atas, peneliti tertarik untuk membahas tentang konsep *ikuji*. Dengan masalah penelitian bagaimana konsep *ikuji* yang diterapkan oleh Moe pada Sutan dalam *vlog YouTube channel Kimono Mom*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan konsep *ikuji* Jepang yang diterapkan oleh Moe pada Sutan dalam *Vlog YouTube channel Kimono Mom*.

salah satu penelitian yang membahas tentang *ikuji* adalah Cut Anindya Andarini dari jurusan sastra Jepang fakultas ilmu budaya Universitas Udayana tahun 2017 tentang "konsep *ikuji* yang diterapkan oleh tokoh Umi Suzuki yang tercermin dalam drama Risou no Musuko". Membahas tentang macammacam jenis pola asuh dan sikap yang digunakan oleh

karakter Umi, yang mana dia adalah seorang single mother, serta dampak dari pendekatan ikuji yang diterapin sama Umi ke kepribadian anaknya. [2]. Adapun penelitian yang di lakukan peneliti membahas tentang konsep ikuji dari kehidupan seharihari ibu Jepang melalui vlog YouTube channel Kimono Mom dengan menggunakan teori konsep ikuji Jepang yang dikemukakan oleh yayasan pengembangan anak Indonesia yang merujuk dari ikuji Jepang.

METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif ialah pencarian fakta dengan interpretasi yang akurat.[3] Kemudian memberikan penjelasan mengenai konsep *ikuji* yang diterapkan oleh Moe. Sumber data primer untuk penelitian ini adalah *channel YouTube Kimono Mom* dan beberapa buku, artikel-artikel dan skripsi yang menjadi data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode pustaka berbentuk dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data menurut Menurut MR Salsabila teknik analisis data merupakan suatu proses transformasi data menjadi bentuk baru. [4]

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini terdapat lima Konsep ikuji yang dikemukakan oleh Yayasan pengembangan anak Indonesia. konsep pertama adalah kedekatan hubungan ibu dan anak. Moe mendekatkan hubungannya dengan Sutan dengan cara bernyanyi bernyanyi Bersama terciptalah bersama. Saat hubungan intens antara Moe dan Sutan mulai dari setuhan tangan mereka, antusias mereka saat bernyanyi dan juga emosinal mereka. Terlihat pada gambar berikut:



Gambar 1 Bernyanyi bersama

Konsep kedua adalah mendidik anak dengan keteladanan. Moe mendidik Sutan dengan keteladanan dengan nilai hubungan dengan pencipta. Seperti saat sebelum makan Moe mengajarkan Sutan untuk menyatukan tangannya, menunduk dan mengatakan "Itadakimasu". Seperti yang kita ketahui masyarakat Jepang memiliki kepercayaan Shinto dan

"Itadakimasu" merupakan salah satu ajaran Shinto untuk berterimakasih kepada semua yang berkontribusi dalam membuat makanan untuk mereka, termasuk dewa atau Kami (神).

Konsep ketiga adalah menghargai perasaan anak. Moe selalu memberi pujian kepada Sutan tetapi tidak secara berlebihan. Seperti saat Sutan berhasil memecahkan telur dengan sendiri tanpa bantuan dari Moe. Moe memberi pujian kepada Sutan karena ia berhasil melakukannnya. Dari pujian yang diberikan oleh Moe dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada Sutan sehingga ia berhasil untuk menyelesaikan sesuatu yang sedang ia kerjakan.

Konsep keempat adalah melatih kemandirian pada anak. Kemandirian anak perlu dilatih sejak dini agar anak menjadi bertanggung jawab terutama terhadap dirinya. Seperti yang dilakukan oleh Moe, ia melatih kemandirian Sutan untuk dapat makan sendiri. Dari makanan yang ia makan, Sutan mendapat energi untuk seluruh tubuhnya sehingga ia dapat makan tanpa bantuan dari Moe. Terlihat pada gambar berikut:



Gambar 2 Sutan dapat makan sendiri.

Konsep kelima adalah anak tanggung jawab utama orang tua. Moe termasuk orang tua *Nuclear family* karena ia mengasuh Sutan hanya berdua dengan Suaminya yang Bersama Moto tanpa bantuan dari anggota keluarga lainnya. Mereka sudah berkomitmen untuk membesarkan Sutan Bersama. Bentuk dari rasa tanggung jawab terhadap anak salah satunya yaitu dengan memberikan pola asuh yang baik untuk pertumbuhan anak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pola asuh adalah sebuah cara orang tua dalam mendidik anak dari bayi hingga menjadi dewasa yang mandiri. Selain itu pola asuh juga sebuah wujud dari rasa tanggung jawab orang tua terhadap anaknya. Mulai dari mendidik, memberi kebutuhan pertumbuhannya dan kebutuhan emosional anak.

Di Jepang pola asuh ini disebut dengan *Ikuji* (育児). Anak-anak di Jepang dikenal dengan anak bangsa yang memiliki semangat belajar yang baik, dengan kebiasaan membaca yang baik dan disiplin, bahkan negara Jepang menjadi salah satu negara maju di Asia Tenggara. Hal ini didorong dengan adanya

beberapa konsep *ikuji* yang dilakukan oleh orang tua Jepang, terutama seorang ibu yang selalu bersama dengan anaknya. Salah satu ibu Jepang yang melakukan *ikuji* adalah Moe terhadap anaknya yang bernama Sutan.

Saran

Peneliti berharap, skripsi ini dapat menjadi gambaran untuk calon peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa dan dapat mengerjakannya lebih baik dari penelitian ini. Semoga penelitian ini bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan tentang pola asuh dan *Ikuji* Jepang bagi penelitian selanjutnya. *Ikuii* merupakan suatu hal yang menarik untuk diteliti. Jadi, penelitian terhadap penelitian ini bisa dilanjutkan oleh peneliti yang tertarik dalam hal *Ikuji*.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan ini peneliti ingin mengucapkan terimaksih kepada berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam skripsi ini:

- 1. Bapak Syahrial, S. S., M. Hum selaku dosen PA.
- 2. Ibu Dra. Irma, M.Hum. selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dalam membimbing dan memberikan masukan-masukan dalam penyusunan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] B. Mulyadi, "MODEL PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MASYARAKAT JEPANG," 2014. [Online]. Available: http://yardapoteker.wordpress.com/?s
- [2] C. Anindya, A. Prodi, S. Jepang, F. Ilmu, and B. Unud, "Konsep Ikuji yang Diterapkan oleh Tokoh Umi Suzuki yang Tercermin dalam Drama Risou no Musuko," 2017.
- [3] "whitney 1960", Accessed: Jul. 28, 2023.
 [Online]. Available:
 http://repository.upi.edu/773/4/s_e0351_0
 30547_chapter3.pdf
- [4] MR Salsabila, "Teknik Analisis Data Pengertian Hingga Contoh Penggunaan," 2022. https://dqlab.id/teknik-analisis-datapengertian-hingga-contoh-penggunaan (accessed Aug. 24, 2023).

Jurnal

[1] B. Mulyadi, "MODEL PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MASYARAKAT JEPANG," 2014. [Online]. Available: http://yardapoteker.wordpress.com/

Skrispsi/ Tesis/ Disertasi:

- [2] C. Anindya, A. Prodi, S. Jepang, F. Ilmu, and B. Unud, "Konsep Ikuji yang Diterapkan oleh Tokoh Umi Suzuki yang Tercermin dalam Drama Risou no Musuko." 2017.
- [3] "whitney 1960", Accessed: Jul. 28, 2023. [Online]. Available: http://repository.upi.edu/773/4/s_e0351_ 030547 chapter3.pdf